

**EFEKTIVITAS BIORASIONAL EKSTRAK TEMBAKAU (*Nicotiana tabacum* L.) DAN SIRIH (*Piper betle* L.) TERHADAP PENEKANAN ANTRAKNOSA CABAI (*Capsicum annuum* L.)**

**ALIF DARMAWAN SUPARTHA**

e-mail : [Alifdarmawansupartha@gmail.com](mailto:Alifdarmawansupartha@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui biorasional ekstrak tembakau dan sirih yang efektif dalam menekan penyakit antraknosa cabai di lapang. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember yang bertempat di Jl. Karimata, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Dimulai pada bulan 26 juli sampai 17 september 2017 dengan ketinggian tempat  $\pm$  89 meter di atas permukaan laut (dpl). Penelitian dilakukan secara 1 faktorial (4x6) dengan rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari F0 kontrol (tanpa perlakuan), F1 Larutan tembakau+sirih (1:1), F2 Larutan Tembakau + Larutan Sirih (2:1), F3 Larutan Tembakau + Larutan Sirih (1:2), F4 Larutan Tembakau + Larutan Sirih (1:3), F5 Larutan Tembakau + Larutan Sirih (3:1) yang masing-masing perlakuan diulang 4 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biorasional ekstrak tembakau dan ekstrak sirih berpengaruh nyata pada variabel Intensitas serangan penyakit, Jumlah total buah pertanaman, Jumlah total buah perplot, Berat total buah pertanaman, Berat total buah perplot, Intensitas kerusakan buah pertanaman, Intensitas kerusakan buah perplot, Jumlah total buah sehat pertanaman, Jumlah total buah perplot.

**Kata kunci : Cabai merah, ekstrak tembakau dan ekstrak sirih, Antraknosa**

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to find put the most effective biorational extract of tobacco and betel is effective in suppressing anthracnose chili disease in the field. This research was conducted in experimental garden of Faculty of Agriculture University of Muhammadiyah Jember which is located at Jl. Karimata , Sumbersari Sub-district, Jember District. Starting in 26 june until 17 september 2017 with a height of  $\pm$  89 meters above sea level. This research was conducted in 1 factorial (4x6) with randomized block design (RAK) consisting of F0 control (without treatment), F1 Tobacco + betel solution (1: 1), F2 Tobacco solution + Sirih solution (2: 1), F3 Tobacco solution + Sirih solution (1: 2), F4 Tobacco solution + Sirih solution (1: 3), F5 Tobacco solution + Sirih solution (3: 1) each treatment was repeated 4 times. The results showed that biorational extract of tobacco and betel extract had significant effect on variabel intensity of disease attack, total amount of fruit cropping, total number of fruit perplot, total weight of cropping fruit, total weight of perfot, Intensity of fruit damage, crop intensity, fruit healthy crops, Total number of fruit perplot.

**Key word : Red chili, Extract of tobacco and Extract of betel , Antraknosa**